

**BUDAYA ORGANISASI DI SMK NURUL FALAH AUR KUNING
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**DITA SALFITRI
03808**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

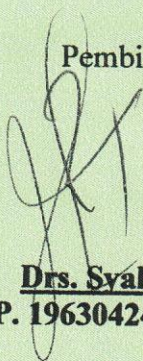
Judul : Budaya Organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah
Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Dita Salfitri
NIM/BP : 03808 /2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. Syahril, M.Pd
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing II


Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

ABSTRAK

**Judul : Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan
Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat**
Penulis : DITA SALFITRI
**Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.Pd
2. Dra. Nelfia Adi, M.Pd**

Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah masih kurang efektifnya penerapan budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai Budaya Organisasi dilingkungan Sekolah dimaksud.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personil guru yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, uji validitas terhadap angket ini didapatkan angka 0,684. Angka ini lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan $N = 15$ sebesar 0,514. Sehingga dinyatakan bahwa angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian adalah valid. Uji reliabilitas didapatkan angka 0,985. Angka ini lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan $N = 15$ adalah 0,514. Hal Ini menandakan instrument penelitian reliabel. Data yang diperoleh dianalisis dengan mencari skor rata-rata (mean).

Hasil analisis data penelitian budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan bahwa: 1) Inisiatif individual personil pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata (4,34), 2) pengarahan dalam Budaya Organisasi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata (4,08), 3) integrasi personil dalam Budaya Organisasi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata (3,93), 4) dukungan dari manajemen dalam Budaya Organisasi berada pada kategori baik dengan skor rata (3,94), dan sedangkan pola komunikasi dalam Budaya Organisasi berada pada katagori baik dengan skor rata-rata (3,69).

Secara umum Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,99.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur tak terhingga Penulis hantarkan dengan kata-kata rabbal a'lamini yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Salawat dan salam semoga senang tiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai tumpuan harapan serta rahmatan lil'alamiin.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terimakasih serta do'a semoga Allah SWT memberikan limpahan anugrah kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku rector Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Firman MS, Konsling selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
4. Bapak Drs. Syahril, M.Pd dan Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd selaku pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Penulis
5. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, Dra. Ermita, M.Pd dan Lusi Susanti, S. Pd, M.Pd selaku penguji dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih
6. Bapak dan ibu kariawan TU UNP yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis
7. Bapak Kusdi S.Ag selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat berserta Staf Guru terima kasih atas kerjasamanya

Meskipun Penulis berusaha mencurakan segenap kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini namun Penulis menyadari tak ada gading tak retak tak ada manusia sempurna, dalam karya ilmiah ini masih ada kekurang-kekurangan yang memotivasi Penulis untuk terus berkarya.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah kita mengadu dan memohon semoga dengan ridhoNya penulis mampu meraih dan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dengan lindunganNya penulis dalam keselamatan. Amiiiiinnnnn.....

Hormat saya,

DITA SALFITRI
03808/ 2008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pengertian Budaya Organisasi.....	10
2. Fungsi Budaya Organisasi	13
3. Tipe Budaya Organisasi	16
4. Karakteristik Budaya Organisasi	18
5. Pentingnya Budaya Organisasi.....	32
B. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Analisa Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	43
1. Aspek Inisiatif Individual personil pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat	43
2. Aspek Pengarahan dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	45
3. Aspek Integrasi personil dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	46
4. Aspek Dukungan dari Manajemen dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	47
5. Aspek Pola Komunikasi dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	48
6. Rekapitulasi Data Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	49
B. Pembahasan.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	38
2. Keadaan Sampel guru di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	39
3. Skor Rata-Rata Aspek Inisiatif Individual Personil dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	44
4. Skor Rata-Rata Aspek Pengarahan dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman	45
5. Aspek Integrasi Personil dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat	46
6. Aspek Dukungan dari Manajemen dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.....	47
7. Aspek Pola Komunikasi dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Menenga Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat .	48
8. Rekapitulasi Data Budaya Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual tentang Budaya Organisasi di SMK Nurul Falah Aur Kuning Kabuaptens Pasaman Barat.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	63
2. Angket Penelitian.....	65
3. Rekapitulasi Data	68
4. Tabulasi Data	69
5. Uji Validitas dan Reabilitas	70
6. Tabel Krejchi.....	72
7. Tabel Nilai-Nilai Rho.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi, hal ini dilatar belakangi oleh karakteristik suatu organisasi. Keunikan suatu organisasi dapat dipengaruhi berbagai hal antara lain, nilai, norma, cara, kebiasaan dan berprilaku-prilaku yang ada pada diri anggota organisasi tersebut. Nilai, norma, cara, kebiasaan dan perilaku yang ada pada setiap diri anggota organisasi inilah yang disebut dengan budaya.

Setiap organisasi memiliki budaya yang dijadikan pembatas untuk membedakan satu organisasi dengan organisasi lain dan mempunyai karakteristik jati diri sendiri yang khas dari organisasi itu sendiri. Budaya organisasi sangat penting dalam sebuah organisasi, sebab budaya organisasi akan menjadi pondasi dasar dalam menjalankan aktifitas, semakin baik nilai-

nilai budaya organisasi yang ada, maka semakin baik pula budaya itu mempengaruhi perkembangan suatu organisasi. Jika suatu organisasi tersebut didirikan dengan dasar budaya yang baik, maka organisasi tersebut senantiasa tetap bertahan ditengah zaman yang selalu yang mengalami perubahan.

Budaya organisasi dipersepsikan sebagai cara berperilaku dalam organisasi yang bersangkutan. Budaya organisasi dapat dipelajari dari bentuk-bentuk perilaku beserta simbol-simbol karakteristik organisasi. Bentuk manifestasi budaya dapat diidentifikasi dari cara-cara para anggota organisasi berkomunikasi, bergaul, dan menempatkan diri dalam peranannya agar dapat ditanggapi dari cara-cara bersikap, kebiasaan anggota organisasi dalam melakukan keseharian. Budaya menjadi kebiasaan, tradisi yang ditampilkan dalam pelaksanaan tugas seseorang, kebiasaan dan tradisi terlihat dari cara pemahaman tugas yang terlihat dari sikap dan perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Zamroni, (dalam Ramadani 2006:8), menjelaskan budaya organisasi sebagai suatu pandangan hidup yang diakui bersama oleh suatu organisasi, yang mencakup cara berfikir, perilaku, sikap, nilai-nilai yang tercemini baik dalam wujud fisik maupun abstrak.

Salah satu bentuk dari organisasi yaitu sekolah, sekolah merupakan suatu sistem unik dan komplek yang dibentuk atas dasar kepentingan bersama, sekolah dijadikan suatu sarana. Sebagai suatu organisasi sekolah tidak terlepas dari unsur budaya organisasinya, dimana budaya menjadi kebiasaan dan tradisi yang ditampilkan dalam melaksanakan tugasnya.

Budaya organisasi memiliki karakteristik salah satunya menurut Robin (1995:480), yaitu: “bagaimana inisiatif individual dalam organisasi, toleransi terhadap tindakan berisiko, arah dari organisasi, integrasi, dukungan dari manajemen, pola komunikasi, identitas, control, toleransi terhadap konflik bagi tiap personil, sistem imbalan yang diterapkan dalam organisasi”. Baiknya budaya organisasi akan membantu setiap personil sekolah meningkatkan kemampuan dan usaha secara optimal dalam melakukan pekerjaan bagi kemajuan bersama di suatu sekolah. Namun, tindakan mengabaikan budaya organisasi akan berdampak pada buruknya hasil pencapaian tujuan akhir dari sekolah.

Budaya organisasi tumbuh melalui proses evolusi dari gagasan yang diciptakan oleh pendiri organisasi dan kemudian ditanamkan kepada para pengikutnya. Budaya organisasi tumbuh dan berkembang apabila dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai tertentu melalui proses pembelajaran.

Budaya organisasi perlu dikembangkan sesuai dengan keadaan lingkungan dan kebutuhan organisasi. Perkembangan organisasi harus diarahkan pada terciptanya *achievement culture*, yaitu tipe budaya yang mendorong dan menghargai kinerja orang. *Achievement culture* menekankan pada pekerjaan yang dilakukan daripada sekedar peran Victor S.L. Tan, (Wibowo, 2010:03)

Budaya organisasi dianggap penting karena akan berpengaruh pada hasil pekerjaan yang dilakukan oleh personil sekolah serta menjadi pondasi dalam pelaksanaan kegiatan organisasi sekolah. Di Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat juga memiliki budaya organisasi yang mempunyai karakteristik tersendiri, sebagai sebuah organisasi sekolah yang mempunyai identitas sebagaimana organisasi lainnya. Budaya organisasi yang ada harus dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah sehingga akan tercapai tujuan organisasi yang sebenarnya dilingkungan sekolah tersebut.

Dalam pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat selama 6 hari terhitung dari Tanggal 05 s/d 10 November 2012, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat sehingga belum terealisasinya budaya organisasi dengan baik dan utuh, adapun faktor tersebut dimaksud yaitu: (a) Masih adanya perilaku-prilaku personil di SMK Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan anggota organisasi sekolah dalam melaksanakan tugasnya cenderung bersifat statis sehingga belum ada menunjukkan perubahan karena adanya anggapan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan hanya sebatas rutinitas atau memperoleh gaji, padahal setiap personil organisasi sekolah haruslah bertanggung jawab terhadap apa yang diamanahkan, sehingga bisa melahirkan ide-ide cemerlang untuk sebuah tujuan organisasi, (b) Masih terlihat kurangnya bimbingan pimpinan untuk menyampaikan dan memberikan pengarahan untuk perbaikan serta pengembangan kemampuan diri personil yang ada, sehingga personil SMK Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat kurang menyadari kekurangannya dalam mengembangkan diri. dalam hal ini seorang pimpinan

harus mampu memberikan bimbingan dan arahan yang berfungsi sebagai alat kontrol bagi bawahan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi diri yang ada, (c) Masih kurangnya disiplin yang menimbulkan perilaku tidak baik sebagian personil Sekolah dalam menjalankan aturan yang telah ada, hal ini tercermin dari, adanya personil di sekolah tersebut yang datang terlambat dan pulang lebih awal dari waktu yang ditentukan serta sering ditemukan personil yang mengajar meninggalkan ruangan belajar dalam waktu lama yang menimbulkan efek kurang baik untuk kelangsungan budaya organisasi disekolah dimaksud, (d) adanya perilaku-prilaku sebagian personil sekolah yang kurang mendidik seperti kurangnya komunikasi antara guru yang mengakibatkan timbulnya anggapan mementingkan diri sendiri, hal ini lah menjadi penghambat untuk kelangsungan sebuah organisasi, (e) Kurangnya kerjasama antara para personil sekolah antara atasan dengan bawahan, baik itu persoalan sekolah maupun persoalan lainya yang bersifat memajukan sekolah, padahal kerjasama yang baik dan terarahlah yang akan melahirkan sebuah budaya organisasi yang baik sehingga terealisasinya program-program organisasi yang ada.

Fenomena diatas menggambarkan bahwa budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat masih belum optimal terlaksana. Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang “Budaya Organisasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat”

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku-prilaku personil organisasi sekolah dalam melaksanakan tugasnya masih bersifat statis, dan belum ada menunjukkan perubahan karena anggapan bahwa pekerjaan dilakukan hanya sebatas rutinitas
2. Kesiapan dan kesediaan pimpinan masih kurang dalam menyampaikan dan memberikan pengarahan untuk perbaikan serta pengembangan kemampuan personil organisasi, hal ini mengakibatkan timbulnya sifat kurang menyadari dalam diri personil sekolah.
3. Penegakan disiplin yang belum optimal menimbulkan perilaku tidak baik bagi sebagian personil sekolah dalam menjalankan aturan yang telah dibuat.
4. Adanya perilaku sebagian personil di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat yang kurang mendidik, sehingga mengakibatkan timbulnya sebuah anggapan mementingkan diri sendiri
5. Belum maksimalnya kerjasama antara personil Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat antara atasan dengan bawahan, yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan program kerja yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak permasalahan yang terjadi dalam budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Namun dengan segala

keterbatasan penulis membatasi penulisan ini berdasarkan aspek 5 (Lima) dari 10 (Sepuluh) aspek Karakteristik Budaya Organisasi berdasarkan pendapat Stephen P. Robbins antara lain:

1. Aspek inisiatif individual
2. Aspek pengarahan
3. Aspek integrasi
4. Aspek dukungan dari manajemen dan
5. Aspek pola komunikasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 5 (Lima) Aspek Karakteristik Budaya Organisasi Menurut Stephen P. Robbins antara lain:

1. Budaya Organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari Aspek inisiatif individual
2. Budaya Organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pengarahan
3. Bagaimana budaya organisasi di SMK Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek integrasi
4. Bagaimana budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek dukungan dari manajemen
5. Bagaimana budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pola komunikasi

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek inisiatif individual?
2. Bagaimanakah budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pengarahan?
3. Bagaimanakah budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek integrasi?
4. Bagaimanakah budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten pasaman Barat ditinjau dari aspek dukungan manajemen?
5. Bagaimanakah budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pola komunikasi?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning ditinjau dari aspek inisiatif individual
2. Budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning ditinjau dari aspek pengarahan
3. Budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning ditinjau dari aspek integrasi personal dalam berorganisasi

4. Budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning ditinjau dari aspek dukungan manajemen terhadap personil sekolah yang ada di organisasi sekolah
5. Budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning ditinjau dari aspek pola komunikasi yang dibentuk diorganisasi sekolah.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan serta informasi untuk guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat untuk mengetahui budaya organisasi yang ada di sekolah tempat ia bekerja, sehingga ada upaya untuk peningkatan budaya organisasi kearah yang lebih baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini nantinya, diharapkan kepada Kepala Sekolah SMK Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat untuk dapat melihat alternatif dalam mengambil kebijakan dalam melakukan pembinaan terhadap personil dalam menjalankan budaya organisasi di sekolah bersangkutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya tentang budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Secara umum skor rata-rata dalam budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek inisiatif individual berada pada kategori cukup baik (4,34). Ini berarti budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek inisiatif individual sudah dilaksanakan dengan **Baik** .
2. Secara umum skor rata-rata dalam budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pengarahan berada pada kategori baik (4,08). Ini berarti budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pengarahan sudah dilaksanakan dengan **Baik**.
3. Secara umum skor rata-rata dalam budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek integrasi berada pada kategori baik (3,93). Ini berarti budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur

Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek integrasi sudah dilaksanakan dengan **Baik**.

4. Secara umum skor rata-rata dalam budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek dukungan dari manajemen berada pada kategori baik (3,94). Ini berarti budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek dukungan dari manajemen sudah dilaksanakan dengan **Baik**.
5. Secara umum skor rata-rata dalam budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pola komunikasi berada pada kategori baik (3,68). Ini berarti budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari aspek pola komunikasi sudah dilaksanakan dengan **Baik**.
6. Hasil keseluruhan dari budaya organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat sudah baik. Hal ini dilihat dari skor rata-rata 3,99.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat diharapkan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan budaya organisasi supaya pelaksanaan budaya organisasi berjalan baik secara efektif dan efisien.

2. personil pada Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan budaya organisasi dengan lebih baik.
3. Peneliti, untuk penambah wawasan mengenai bahasan budaya organisasi khususnya di Sekolah Menengah kejuruan Nurul Falah Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulyani, 1987. *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2008. *Visionary Leadership menuju sekolah efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurhizrah Gistituati. 2009. *Manajemen Pendidikan Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*, Padang: UNP PRESS
- Ramadani, 2006 *Kostribusi Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Universitas Negeri Padang (Tesis)*. Padang
- Rivai, Veithzal, 2003. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT, Rajafindo Persada
- Robbins, Stephen P. 1995. *Teori organisasi, struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Robbin,Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontravensi, Aplikasi*. Jakarta: Prehallindo
- Robbbin,Stephen P and Tmothy A. Judge. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Schein, Edgar. 1992. *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco, Jossey - Bass
- Siagian, Sondang P. 2011. *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*. Jakarta: Salemba Empat
- Terry, George, 1993. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. 2010. *Budaya Organisasi (Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada